

Sinergi Dalam Mewujudkan Generasi Sehat Dan Unggul Di Desa Pananjung Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung

Synergy In Creating A Healthy And Superior Generation In Pananjung Village, Cangkuang District, Bandung Regency

Aceng Kurniawan¹, Gilang Fauzi Rusmana², Laila Cahaya Putri³, Lilis Nur Fauziah⁴, Ressa Anilah⁵.

¹. Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,
Narahubung: Aceng Kurniawan, email: acengkurniawan@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 02/01/2025
Diterima: 05/01/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
MBKM, Stunting, UMKM,
Kesehatan anak

Keywords:
MBKM, Stunting, MSMEs, child
health

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336
p – ISSN: xxxx-xxxx

A B S T R A K

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa di Desa Pananjung, Kecamatan Cangkuang, bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan ekonomi masyarakat desa. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) guna menekan angka stunting. Pada aspek ekonomi, program ini menyelenggarakan seminar "Go Digital" yang bertujuan membantu pelaku UMKM memahami pemasaran digital, penggunaan e-commerce, dan media sosial dalam mengembangkan usaha mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk lokal serta mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pendampingan, serta pelatihan berbasis partisipatif dengan melibatkan pemerintah desa, tenaga kesehatan, dan komunitas setempat. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terkait kesehatan dan kewirausahaan digital, yang berdampak pada peningkatan kesadaran akan pola hidup sehat serta keterampilan bisnis berbasis teknologi. Dengan pendekatan sinergis ini, program MBKM di Desa Pananjung diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi sehat dan mandiri secara ekonomi.

A B S T R A C T

The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Village Development Program in Pananjung Village, Cangkuang District, aims to improve the health and economic quality of village communities. The goal is to increase public awareness of the importance of nutrition in the First 1000 Days of Life (HPK) in order to reduce stunting rates. In the economic aspect, this program holds a "Go Digital" seminar which aims to help MSMEs understand digital marketing, the use of e-commerce, and social media in developing their businesses. This activity is expected to increase the competitiveness of local products and encourage village economic growth. The implementation method includes socialization, mentoring, and participatory-based training involving the village government, health workers, and the local community. The results of this program show an increase in public understanding regarding health and digital entrepreneurship, which has an impact on increasing awareness of healthy lifestyles and technology-based business skills. With this synergistic approach, the MBKM program in Pananjung Village is expected to contribute to creating a healthy and economically independent generation.

1. Pendahuluan

Pencegahan stunting dan peningkatan ekonomi desa menjadi fokus utama pembangunan masyarakat. Stunting yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) berdampak pada kualitas sumber daya manusia di masa depan. Desa Pananjung masih menghadapi tantangan dalam menekan angka stunting dan minimnya pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku UMKM. Program MBKM Membangun Desa hadir sebagai solusi melalui edukasi pencegahan stunting dan pelatihan kewirausahaan berbasis digital, sejalan dengan program pemerintah dalam menekan angka stunting dan digitalisasi UMKM.

Beberapa faktor yang memperburuk permasalahan ini antara lain kurangnya edukasi gizi, minimnya pendampingan kesehatan, serta keterbatasan digitalisasi UMKM. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi gizi berdampak positif pada penurunan angka stunting, sementara digitalisasi usaha dapat meningkatkan omzet dan jangkauan pasar UMKM. Meski telah ada program pengabdian terkait stunting dan digitalisasi UMKM, belum ada yang mengintegrasikan kedua aspek ini secara bersamaan di Desa Pananjung.

Tujuan program ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya gizi dan kesehatan anak, melakukan pendataan anak sehat, memberikan pelatihan digitalisasi bisnis bagi pelaku UMKM, serta membangun sinergi antara mahasiswa, tenaga kesehatan, dan pemerintah desa. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Pananjung dalam bidang kesehatan dan ekonomi secara berkelanjutan.

2. Metode Pelaksanaan

Program ini menggunakan berbagai metode dalam pelaksanaannya. Pendidikan masyarakat diterapkan melalui penyuluhan kepada warga mengenai pentingnya gizi seimbang dan pencegahan stunting. Penyuluhan dilakukan secara langsung kepada keluarga yang memiliki anak berisiko stunting dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka tentang pola makan sehat. Selain itu, difusi ipteks dilakukan dengan menyediakan modul edukasi yang berisi informasi mengenai stunting dan strategi pemasaran digital bagi UMKM.

Pelatihan dilakukan dalam bentuk demonstrasi dan workshop interaktif yang mengajarkan para peserta mengenai pemasaran digital dan pemanfaatan teknologi dalam bisnis mereka. Kegiatan ini memberikan contoh langsung serta praktik bagi peserta agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Sementara itu, mediasi juga menjadi bagian penting dari program ini, di mana mahasiswa berperan sebagai penghubung antara masyarakat dengan tenaga kesehatan dan pemerintah desa dalam menangani permasalahan stunting dan pengembangan UMKM.

Advokasi juga diterapkan dalam bentuk pendampingan bagi keluarga yang memiliki anak dengan indikasi stunting. Pendampingan dilakukan dengan kunjungan berkala ke rumah-rumah warga guna memastikan intervensi yang diberikan berjalan secara optimal. Selain itu, program ini turut membantu pelaku UMKM dalam merancang strategi pemasaran berbasis digital dengan pendampingan intensif.

Kegiatan ini berlangsung di Desa Pananjung selama periode Desember 2024 hingga Januari 2025, dengan sasaran utama yaitu keluarga yang memiliki balita serta para pelaku UMKM yang ingin meningkatkan daya saing usaha mereka melalui digitalisasi. Indikator keberhasilan program diukur melalui perubahan perilaku masyarakat dalam menerapkan pola makan sehat, peningkatan jumlah anak dengan status gizi baik, serta peningkatan keterampilan pelaku UMKM dalam mengoperasikan platform digital untuk bisnis mereka.

Evaluasi program dilakukan dengan metode survei sebelum dan sesudah kegiatan. Observasi terhadap perubahan perilaku yang terjadi. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan kegiatan serupa di masa mendatang serta memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah desa dalam mengatasi permasalahan stunting dan pengembangan UMKM.

3. Metode Pelaksanaan

3.1. Kolektif Data anak sehat dan edukasi pencegahan stunting

Pada pelaksanaan kegiatan kolektif data anak sehat di Desa Pananjung, Kegiatan ini untuk mengetahui Informasi mengenai anak-anak yang terindikasi stunting ataupun yang tidak dan telah

disediakan oleh pemerintah. Berdasarkan data tersebut, kami segera melaksanakan kunjungan ke rumah-rumah warga yang memiliki anak dengan indikasi stunting, didampingi oleh para kader setempat. Selain pendataan anak sehat, kami juga memberikan edukasi mengenai pencegahan stunting dan makanan sehat yang dibantu oleh kader desa Pananjung. Dari data yang kami punya, dilakukan wawancara dengan setiap warga desa yang tercantum dalam data tersebut. Dan mahasiswa serta kader desa setempat memberikan edukasi mengenai pencegahan stunting serta makanan sehat agar orang tua dapat memahami tentang cara bagaimana pencegahan stunting dan tentang gizi dan kesehatan. Sasaran dari program yang dijalankan ini mengenai pendataan anak sehat yaitu seluruh masyarakat terkhusus balita dan anak - anak yang ada di Desa Pananjung Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung.

3.2. Edukasi Kewirausahaan

Program edukasi kewirausahaan ini dilakukan melalui seminar dengan tema "*Go Digital*" yang dihadiri oleh para pelaku UMKM kecamatan Cangkuang. Kegiatan ini untuk melatih pelaku usaha dalam memanfaatkan media digital untuk bisnis mereka agar mampu bersaing di era yang semakin berbasis digital seperti pada saat ini. Indikator keberhasilan dari program ini adalah terealisasinya seminar yang diadakan di Aula Kecamatan Cangkuang, serta dihadiri oleh para pelaku usaha di Kecamatan Cangkuang. Selain itu, materi yang disampaikan mampu membuat para pelaku UMKM di Kecamatan Cangkuang mengalami peningkatan keterampilan digital untuk mengelola bisnisnya. Sasaran dari program ini adalah para pelaku UMKM yang berada di daerah Kecamatan Cangkuang.

4. Simpulan

Program MBKM Membangun Desa di Desa Pananjung telah memberikan dampak positif dalam dua aspek utama, yaitu kesehatan masyarakat dan peningkatan ekonomi lokal. Dalam bidang kesehatan, kegiatan edukasi pencegahan stunting berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan pola makan sehat. Kunjungan *door-to-door* yang dilakukan bersama kader desa memungkinkan pendekatan yang lebih personal, sehingga orang tua lebih memahami cara mencegah stunting sejak dini. Pendataan anak sehat yang dilakukan juga menjadi langkah strategis dalam membantu pemerintah desa merancang program intervensi kesehatan yang lebih efektif.

Dalam aspek ekonomi, program edukasi kewirausahaan berbasis digital telah membekali pelaku UMKM dengan keterampilan baru dalam memanfaatkan teknologi untuk pemasaran dan pengelolaan usaha mereka. Seminar dan pelatihan yang diberikan telah memberikan pemahaman mendalam tentang strategi digitalisasi bisnis, yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas. Keberhasilan program ini terlihat dari antusiasme peserta dalam menerapkan strategi pemasaran digital yang diajarkan, serta meningkatnya keterampilan mereka dalam menggunakan platform e-commerce dan media sosial untuk bisnis.

Secara keseluruhan, program ini telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Pananjung. Dengan adanya sinergi antara mahasiswa, tenaga kesehatan, pemerintah desa, dan pelaku UMKM, diharapkan hasil dari program ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak jangka panjang. Ke depan, diharapkan program serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas untuk mendukung pembangunan desa yang lebih maju dan mandiri.

5. Ucapan Terimakasih

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunia, pertolongan, dan perlindungan-Nya, sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan lancar. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada kedua orang tua kami yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, serta semangat selama proses ini berlangsung. Kami juga mengapresiasi bimbingan dan arahan dari Dr. Supriadi, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Teknologi Digital, serta dukungan penuh dari Fizi Fauziya, S.E., M.M., selaku Direktur MBKM.

Kami turut menyampaikan terima kasih kepada Gunawan, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan arahan dan motivasi selama pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa, apresiasi juga kami berikan kepada Riyan Hadithya, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen, serta Meilani Purwanti, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Teknologi Digital, atas segala dukungan akademik dan administratif. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Enang Suherman, S.E., M.M.Inov, selaku Ketua LPPM, yang telah memberikan bimbingan dan fasilitas dalam kelancaran program ini.

Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Bandasari atas izin, kepercayaan, serta kerja sama yang telah diberikan kepada kami dalam berpartisipasi dalam pembangunan desa. Rasa terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada ibu-ibu PKK Desa Bandasari atas bantuan, dukungan, dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Bandasari atas sambutan hangat, dukungan, dan kerja sama yang luar biasa dalam menjalankan berbagai program. Terakhir, apresiasi kami sampaikan kepada seluruh anggota Kelompok 23 Desa Bandasari atas kebersamaan, semangat, dan kerja sama yang solid dalam menyelesaikan berbagai tugas dan kegiatan di desa. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

6. Referensi

- Nugroho, R., & Widyaningsih, R. (2021). Digitalisasi usaha Mikro Kecil dan menengah: peluang dan tantangan. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(2), 45-60.
- Sari, M., et al. (2020). Pengaruh edukasi gizi terhadap pencegahan stunting pada balita. *Jurnal gizi dan Kesehatan masyarakat* 4(1), 10-18.
- Wahyuni, D., et al. (2019). Pendekatan edukasi berbasis komunitas dalam pencegahan stunting. *Jurnal pengabdian Masyarakat*. 5(3), 87-95.
- Priyanto, A. (2020). Pelatihan digital marketing bagi UMKM di Desa. *Jurnal pengembangan ekonomit* 6(1), 22-30.
- Badan kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).(2022). *Pencegahan Stunting dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan* . Jakarta: BKKBN.
- Kemertian Kesehatan Republik Indonesia .(2021). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting*. Jakarta: kemenkes RI.